

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengolahan data mengenai hubungan antara *job insecurity* dan komitmen organisasi pada karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat hubungan antara *job insecurity* dan *affective comitment* pada karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur atau dapat dikatakan hubungan diantara keduanya sangat lemah. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur yang menghayati *job insecurity* tinggi, belum tentu memiliki *affective comitment* rendah.
- 2) Terdapat hubungan yang berarah negatif antara *job insecurity* dan *continuance comitment* pada karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur . Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur yang menghayati *job insecurity* tinggi akan memiliki *continuance comitment* rendah begitupun sebaliknya.
- 3) Tidak terdapat hubungan antara *job insecurity* dan *normative comitment* pada karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur atau dapat dikatakan hubungan diantara keduanya sangat lemah. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur yang menghayati *job insecurity* tinggi, belum tentu memiliki *normative comitment* rendah.
- 4) Sebagian besar karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur memiliki *job insecurity* yang tinggi.

- 5) Sebagian besar karyawan pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur memiliki *continuance comitment* yang tinggi di bandingkan dengan *affective* dan *normative comitment*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian mengenai hubungan antara *job insecurity* dan komitmen organisasi pada karyawan di berbagai bidang dan berbagai pabrik atau pertambangan, hal ini bertujuan untuk memperkaya penelitian mengenai *job insecurity* dan komitmen organisasi.
- 2) Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti komitmen organisasi dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi.
- 3) Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang komitmen organisasi agar dapat mempertimbangkan keseimbangan jumlah responden agar data demografis yang dihasilkan dapat memperkaya penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak pabrik PT “X” di Kabupaten Cianjur untuk bahan pertimbangan membuat berbagai program yang berkaitan dengan *job insecurity* dan komitmen organisasi khususnya dalam meningkatkan *affective comitment* agar karyawan dapat memiliki keterikatan secara emosional pada perusahaan sehingga kinerja karyawan diperusahaan semakin meningkat.